

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE THINK PAIR SHARE DAN MEDIA FLASHCARD TERHADAP
HASIL BELAJAR PPKn SISWA KELAS IV
MI AL BASIRAH KOTA MAKASSAR**

Yusmarani¹, Muhammad Faisal ², Amir Pada³

^{1,2,3}Universitas Negeri Makassar,

¹raniyusmarani@gmail.com, ²muh.faisal@unm.ac.id, ³amir.pada@unm.ac.id

ABSTRACT

This study is an experimental research aimed at determining the effect of the use of the Think Pair Share cooperative learning model and flashcard media on the Civics (PPKn) learning outcomes of fourth grade students at MIS Al Bashirah. The approach used in this research is a quantitative approach with an experimental research type. This study applies a quasi-experimental research design in the form of a non-equivalent control group design. The research data were obtained through observation sheets and tests. The population in this study consisted of all students of MIS Al Bashirah totaling 54 students. The sample in this study was the fourth grade students of MIS Al Bashirah, totaling 54 students, divided into two classes: class IVC with 26 students and class IVD with 28 students. The data analysis techniques used were descriptive and inferential statistical analysis. The results of this study indicate that: (1) The implementation of the Think Pair Share learning model in fourth grade students at MIS Al Bashirah, Makassar City is categorized as very good. (2) The use of flashcard media among fourth grade students at MIS Al Bashirah, Makassar City is categorized as very good. (3) The Civics (PPKn) learning outcomes of fourth grade students at MIS Al Bashirah are higher in the experimental class compared to the control class, while the control class learning outcomes are still in the sufficient category and not yet optimal. (4) There is a significant effect of the Think Pair Share cooperative learning model and flashcard media on the Civics (PPKn) learning outcomes of fourth grade students at MIS Al Bashirah, Makassar City.

Keywords: think pairshare learning model, flashcards, learning outcomes civics (PPKn)

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang bertujuan mengetahui adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe think pair share dan media flashcard terhadap hasil belajar ppkn siswa kelas IV MIS Al Bashirah. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Penelitian ini menerapkan desain penelitian

quasi-eksperimental dengan bentuk *non-equivalent control group design*. Data penelitian diperoleh melalui lembar observasi dan tes. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa MIS Al Bashirah sebanyak 54 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas IV MIS Al Bashirah sebanyak 54 siswa yang tersebar di dua kelas yaitu kelas IVC sebanyak 26 peserta didik dan kelas IVD sebanyak 28 siswa. Teknik analisis data yaitu dengan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah (1) penggunaan model pembelajaran *type think pair share* pada siswa kelas IV MIS Al Bashirah Kota Makassar menunjukkan kategori sangat baik. (2) penggunaan media *flascard* pada siswa kelas IV MIS Al Bashirah Kota Makassar berada pada kategori sangat baik. (3) hasil belajar PPKn siswa kelas IV MIS Al Bashirah berada pada kategori yang lebih tinggi kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol sedangkan kelas kontrol hasil belajar siswa masih berada pada kategori cukup dan belum optima. (4) Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif *type think pair share* dan media *flascard* terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas IV MIS Al Bashirah Kota Makassar.

Kata Kunci: model pembelajaran *think pair share*, *flascard*, hasil belajar, PPKn

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam pribadi siswa, untuk mewujudkan proses dan hasil belajar yang optimal sesuai dengan karakter siswa. Sebab dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. upaya Pendidikan untuk memanusiakan manusia. pada hakikatnya adalah makhluk ciptaan Tuhan yang paling tinggi derajatnya dibandingkan dengan makhluk lain ciptaan-Nya di muka bumi ini.

PenggunaanN model pembelajaran dalam kelas akan

sangat mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran. Pelajaran pendidikan Pancasila mempunyai nilai sebagai mata pelajaran yang mempunyai visi dan misi yaitu nilai dan moral yang dimana materi pelajaran yang terdapat dalam pelajaran pendidikan Pancasila merupakan konsep-konsep nilai Pancasila dan UUD 1945, nilai-nilai tersebut dapat diaplikasikan dalam perilaku nyata kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, proses pembelajaran pendidikan Pancasila menuntut terlibatnya emosional, intelektual dan sosial dari guru dan siswa sehingga nilai-nilai itu bukan hanya dipahami (*kognitif*) tetapi juga dihayati (*afektif*) dan dilaksanakan (*psikomotor*) dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan mata pelajaran yang lebih identik dengan pembentukan sikap dan nilai moral. Pendidikan Kewarganegaraan adalah pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mendidik generasi muda menjadi warga Negara yang demokratis dan partisipatif melalui suatu pendidikan yang diagonal.

Menurut Wahab (Cholisin, 2000) menyatakan bahwa "PPKn adalah media pengajaran yang meng-Indonesiakan para peserta didik secara sadar, cerdas, dan penuh tanggung jawab. Karena itu, program PPKn memuat konsep-konsep umum ketatanegaraan, politik dan hukum negara, serta teori umum yang lain yang cocok dengan target tersebut".

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku siswa yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar sebagai ukuran untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan kemampuan siswa setelah mengikuti pembelajaran PPKn. Menurut Purwanto (2013) hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa setelah mengikuti proses pembelajaran di kelas sesuai dengan tujuan Pendidikan

Dalam pembelajaran aktif dengan

Think pair share, Siswa terbiasa mencari dan menggunakan informasi dari berbagai sumber pada saat pembelajaran *think pair share* dan penggunaan *media flashcard*. Siswa juga terbiasa berkontribusi dalam kegiatan kelompok. Setelah itu, siswa membiasakan berdiskusi sesuai petunjuk guru. siswa mempunyai kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya dalam kegiatan diskusi, presentasi kelompok, dan penilaian pembelajaran Model *Think Pair Share* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang digunakan untuk memecahkan masalah dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Model pembelajaran *Think Pair Share* dapat menjalin kerja sama dalam kelompok siswa dalam menjawab pertanyaan dengan berpikir berpasangan. Proses pembelajaran ini lebih menarik karena siswa berpasangan dan mendiskusikan apa yang mereka peroleh, sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.

Menurut Suryana, (2000) *flashcard* adalah salah satu bentuk permainan edukatif berupa kartu-kartu yang memuat gambar dan kata yang sengaja dirancang untuk

meningkatkan berbagai aspek diantaranya: mengembangkan daya ingat, melatih kemandirian, dan meningkatkan jumlah kosakata. Berbeda dengan pendapat (Izzan, 2009) ia mengemukakan bahwa *flashcard* merupakan alat peraga dari koran yang dibubuhi gambar-gambar menarik, kata, ungkapan, atau kalimat. Media pembelajaran *flashcard* merupakan media sederhana yang dapat dipergunakan oleh guru dalam menyampaikan isi materi pada pembelajaran PPKn. *Flashcard* merupakan salah satu media pembelajaran yang berbentuk grafis berupa kartu kecil bergambar, biasanya terbuat dengan menggunakan foto, simbol, atau gambar yang ditempel pada sisi depan dan sisi belakang terdapat keterangan berupa kata atau kalimat dari gambar *flashcard* tersebut. Media *flashcard* mengingatkan atau mengarahkan peserta didik kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar. Maka penggunaan media juga menjadi acuan dalam proses pembelajaran.

Dalam proses belajar setiap siswa memiliki kebiasaan yang berbeda-beda dalam belajar. Belajar tidak harus dilakukan dalam satu

waktu yang lama, namun belajar harus rutin dilakukan dalam satu waktu yang lama. Dalam Pembelajaran Model *Think Pair Share* dan media *flashcard* yang diharapkan mampu memberi inovasi dalam pembelajaran. Pembelajaran ini merupakan pembelajaran yang terdapat nuansa bermain dalam pembelajarannya. Hal ini diharapkan membuat siswa tidak jenuh selama mengikuti pembelajaran PPKn di sekolah.

Berdasarkan latar belakang di atas, calon peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh *Model* Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Dan Penggunaan Media *Flashcard* Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas IV MI Al Bashirah.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana gambaran penggunaan model pembelajaran tipe *think pair share* pada siswa kelas IV MIS Al Basirah?
2. Bagaimana gambaran penggunaan media *flashcard* pada siswa kelas IV MIS Al

- Basirah?
3. Bagaimana gambaran hasil belajar PPKn siswa kelas IV MIS Al Basirah?
 4. Apakah ada pengaruh model pembelajaran koperatif tipe *think pair share* dan media *flascard* terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas IV MIS Al Basirah?
- Sementara itu, tujuan yang ingin dicapai yaitu : Untuk mengetahui bagaimana gambaran penggunaan model pembelajaran *tipe think pair share* pada siswa kelas IV MIS Al Basirah?
- Untuk mengetahui bagaimana gambaran penggunaan media *flashcard* pada siswa kelas IV MIS Al Basirah?
- Untuk mengetahui bagaimana gambaran penggunaan model hasil belajar PPKn siswa kelas IV MIS Al Basirah?
- Untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran koperatif tipe *think pair share* dan media *flascard* berpengaruh terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas IV MIS Al Basirah?

B. Metode Penelitian

Pendekatan dan Jenis

penelitian ini adalah kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif *tipe think pair share* dan penggunaan media *flashcard* terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas IV MIS Al Basirah dan untuk mengetahui hasil belajar PPKn siswa kelas IV MIS Al Bashirah sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif *tipe think pair share* dan penggunaan media *flashcard* siswa kelas IV MIS Al Bashirah. metode kuantitatif merupakan penelitian yang datanya berupa angka dan dianalisis menggunakan statistik. Desain penelitian yang digunakan *Quasi Eksperimental* terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok control. Menurut (Sugiyono 2018) bentuk desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di MIS Al Bashirah Kota Makassar pada tanggal 28 Januari – 28 Maret 2026. Hasil penelitian ini mendeskripsikan empat tujuan penelitian. Pertama, mengetahui gambaran penggunaan

model pembelajaran tipe *think pair share* pada siswa kelas IV MIS Al Bashirah. Kedua, mengetahui gambaran penggunaan media *flascard* pada siswa kelas IV Al Bashirah. Ketiga, mengetahui gambaran hasil belajar PPKn siswa kelas IV MIS Al Bashirah. Keempat mengetahui Apakah ada pengaruh model pembelajaran koperatif tipe *think pair share* dan media *flascard* terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas IV MIS Al Basirah.

Data diperoleh melalui instrumen tes dan lembar obsevasi. Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa sementara lembar observasi digunakan untuk mengetahui gambaran pengaruh model pembelajaran koperatif tipe *think pair share* dan media *flascard* terhadap hasil belajarnya. Subjek dalam penelitian ini sebanyak 54 siswa, yang terdiri dari 26 siswa kelas IVC sebagai kelas kontrol dan 28 siswa kelas IVD sebagai kelas eksperimen.

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif untuk menyatakan distribusi frekuensi skor responden dan pengolahan statistik inferensial sebagai

pengujian hipotesis. Adapun hasil penelitian yang lebih rinci akan diuraikan sebagai berikut:

1. Gambaran penggunaan model pembelajaran tipe *think pair share* pada siswa kelas IV MIS Al Bashirah

penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada siswa kelas IV MIS Al Bashirah terlaksana dengan baik sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan. Model ini terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu *think*, *pair*, dan *share*. Pada tahap *think*, guru memberikan pertanyaan atau permasalahan kepada siswa terkait materi PPKn yang dipelajari. Siswa diberikan kesempatan untuk berpikir secara mandiri sehingga melatih kemampuan berpikir kritis dan pemahaman awal terhadap materi. Pada tahap ini, siswa mulai menunjukkan keterlibatan aktif dalam memahami materi secara individu. Selanjutnya pada tahap *pair*, siswa berpasangan dengan teman sebangkunya untuk mendiskusikan hasil pemikiran masing-masing. Kegiatan ini mendorong siswa untuk saling bertukar pendapat, mengemukakan ide, serta memperbaiki pemahaman yang masih

kurang. Interaksi antar siswa dalam tahap ini terlihat cukup baik, di mana siswa lebih berani berbicara dan bekerja sama.

Gambaran penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantuan media flashcard di kelas IV MIS Al Bashirah sebagai kelas eksperimen diperoleh dari hasil observasi proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Observasi ini bertujuan untuk melihat sejauh mana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dalam kegiatan pembelajaran berlangsung. Hasil observasi tersebut kemudian dikonsultasikan pada tabel kategori yang telah ditentukan untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan model pembelajaran. Berdasarkan lembar observasi guru, data hasil pengamatan terhadap penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat disajikan sebagai berikut:

Skor	Kategori	Perolehan Skor		
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III
<20%	Sangat Kurang	91,03 %	92.31 %	94,87 %
21% - 40%	Kurang			
41 % - 60%	Cukup			
61% -80%	Baik			
81 % - 100%	Sangat baik			

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang dilihat dari lembar

observasi guru dengan memperhatikan sejauh mana keterlaksanaan kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama memperoleh persentase sebesar 93,33% dan termasuk dalam kategori sangat baik.

tahapan yang telah direncanakan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* di kelas IV MIS Al Bashirah berada pada kategori sangat baik. Hal tersebut disebabkan karena seluruh langkah-langkah dan tahapan model pembelajaran dapat terlaksana dengan sangat baik dan optimal pada setiap pertemuan.

2. Bagaimana Gambaran penggunaan media flascard pada siswa kelas IV MIS Al Basirah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, gambaran penggunaan media flashcard pada siswa kelas IV MIS Al Bashirah diperoleh melalui kegiatan observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Media flashcard digunakan, Berdasarkan hasil observasi, penggunaan media flashcard juga mampu meningkatkan interaksi antar siswa. Siswa lebih aktif

berdiskusi, bertanya, serta memberikan tanggapan terhadap materi yang dipelajari. Hal ini menunjukkan bahwa media flashcard tidak hanya membantu pemahaman kognitif, tetapi juga mendukung keterampilan sosial siswa.

Berdasarkan lembar observasi guru, data hasil pengamatan terhadap penggunaan media flashcard dalam proses pembelajaran dapat disajikan sebagai berikut:

Skor	Kategori	Perolehan Skor		
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III
<20%	Sangat Kurang	93,33 %	96,67 %	98,33 %
21% - 40%	Kurang			
41 % - 60%	Cukup			
61% -80%	Baik			
81 % - 100%	Sangat baik			

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media flashcard dalam proses pembelajaran pada siswa kelas IV MIS Al Bashirah menunjukkan hasil yang sangat baik pada setiap pertemuan. Hal ini terlihat dari perolehan persentase pada pertemuan pertama sebesar 93,33%, pertemuan kedua sebesar 96,67%, dan pertemuan ketiga sebesar 98,33% yang seluruhnya berada pada kategori sangat baik (81%–100%). Data tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media flashcard dalam pembelajaran telah terlaksana secara optimal dan mengalami peningkatan

pada setiap pertemuan.

3. Gambaran hasil belajar PPKn siswa kelas IV MIS Al Bashirah

Gambaran terkait hasil belajar siswa sebelum diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat diperoleh dari hasil analisis tes awal (*pre-test*). Tes *pre-test* diberikan sebelum proses pembelajaran berlangsung untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*, sedangkan pada kelas kontrol pembelajaran dilaksanakan tanpa menggunakan model tersebut.

Hal ini ditunjukkan dengan perolehan persentase sebesar 97,10% yang juga termasuk dalam kategori sangat baik. Peningkatan ini menunjukkan bahwa siswa semakin memahami materi pembelajaran setelah melalui tahapan *think*, *pair*, dan *share* serta didukung dengan penggunaan media flashcard yang menarik. Selanjutnya, pada pertemuan ketiga hasil belajar siswa kembali mengalami peningkatan dibandingkan pertemuan kedua, dengan persentase sebesar 98,55% yang termasuk dalam kategori sangat

baik. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi semakin optimal seiring dengan penerapan model pembelajaran Think Pair Share (TPS) berbasis media flashcard. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) dan media flashcard pada mata pelajaran PPKn mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara konsisten hingga mencapai kategori sangat baik pada setiap pertemuan. Setelah data hasil lembar observasi siswa diperoleh kemudian diolah dan dikonsultasikan pada tabel kategori.

4. Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe think pair share dan media flascard terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas IV MIS Al Bashirah.

Pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) berbasis media flashcard terhadap hasil belajar PPKn siswa MIS Al Bashirah dapat diketahui melalui uji statistik inferensial. Jenis uji statistik parametrik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu independent sample t-test. Independent sample t-test digunakan untuk menguji ada tidaknya perbedaan yang signifikan

antara dua media flashcard dan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan. Data dinyatakan memiliki perbedaan yang signifikan apabila nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$). Berikut ini disajikan hasil uji Independent Sample T-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Table Independent Sample T-Test Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Data	T	df	Nilai probabilitas	Keterangan
Independent Sample T-Test Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	2,647	52	0,11	$0,11 > 0,05$ Ada Pengaruh

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar PPKn siswa antara kelas eksperimen yang diberikan perlakuan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) berbasis media flashcard dan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan.

Maka dapat disimpulkan bahwa besar pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) berbasis media flashcard terhadap hasil belajar PPKn siswa berada pada kategori tinggi.

Selanjutnya dilakukan Uji Independent Sample T-Test maka dapat diketahui ada tidaknya

perbedaan antara kelas eksperimen yang diberi perlakuan dan kelas kontrol yang tidak, selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dan media *flashcard* terhadap hasil belajar

Table Statistik Deskriptif Gainscore Kelas Eksperimen dan kelas Kontrol

Data	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Rata-rata gainscore hasil belajar PPKn siswa	0,87	0,80

Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan bahwa rata-rata *N-Gain Score* hasil belajar PPKn siswa pada kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* berbasis media *flashcard* sebesar 0,73 yang berada pada kategori tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa besar pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* berbasis media *flashcard* terhadap hasil belajar PPKn siswa berada pada kategori tinggi.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* dan media *flashcard* terhadap hasil belajar siswa pada

mata pelajaran PPKn di MIS Al Bashirah.

Pembahasan

1. Gambaran penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* pada siswa kelas IV MIS Al-Bashirah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* pada siswa kelas IV MIS Al Bashirah terlaksana dengan baik sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan. Model ini terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu *think*, *pair*, dan *share*. Pada tahap *think*, guru memberikan pertanyaan atau permasalahan kepada siswa terkait materi PPKn yang dipelajari. Siswa diberikan kesempatan untuk berpikir secara mandiri sehingga melatih kemampuan berpikir kritis dan pemahaman awal terhadap materi. Pada tahap ini, siswa mulai menunjukkan keterlibatan aktif dalam memahami materi secara individu. Selanjutnya pada tahap *pair*, siswa berpasangan dengan teman sebangkunya untuk mendiskusikan hasil pemikiran masing-masing. Kegiatan ini mendorong siswa untuk saling bertukar pendapat, mengemukakan ide, serta

memperbaiki pemahaman yang masih kurang. Interaksi antar siswa dalam tahap ini terlihat cukup baik, di mana siswa lebih berani berbicara dan bekerja sama

Pada tahap *share*, siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Tahap ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih keberanian kepercayaan diri, serta kemampuan komunikasi. Dengan adanya tahapan-tahapan tersebut, model TPS mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan berpusat pada siswa.

2. Gambaran penggunaan media flashcard pada siswa kelas IV MIS Al Bashirah

Penggunaan media flashcard dalam pembelajaran PPKn di kelas IV MIS Al Bashirah memberikan dampak yang positif terhadap proses pembelajaran. Flashcard yang digunakan berisi gambar dan informasi singkat yang berkaitan dengan materi, sehingga memudahkan siswa dalam memahami konsep secara visual. Media ini mampu menarik perhatian siswa karena tampilannya yang sederhana namun menarik. Siswa terlihat lebih antusias dan tidak mudah

bosan selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, flashcard juga membantu meningkatkan daya ingat siswa karena informasi disajikan secara ringkas dan jelas

Dalam penerapannya, flashcard juga digunakan sebagai alat bantu dalam diskusi pada model TPS, khususnya pada tahap *pair* dan *share*. Hal ini membuat siswa lebih mudah menjelaskan materi kepada teman maupun saat presentasi di depan kelas. Dengan demikian, penggunaan media flashcard tidak hanya membantu pemahaman materi, tetapi juga meningkatkan keaktifan dan partisipasi siswa dalam pembelajaran.

3. Gambaran hasil belajar PPKn siswa kelas IV MIS Al Bashirah

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn mengalami peningkatan baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Namun, peningkatan yang terjadi pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen, hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan pada setiap pertemuan dan berada pada kategori yang lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mampu memahami materi dengan

lebih optimal melalui penerapan model TPS dan penggunaan media flashcard. Sementara itu, pada kelas kontrol, peningkatan hasil belajar siswa juga terjadi, namun masih berada pada kategori yang cukup dan belum menunjukkan hasil yang maksimal. Hal ini disebabkan karena pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvensional sehingga siswa kurang aktif dan kurang terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penggunaan model pembelajaran yang inovatif dan media yang menarik sangat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

4. Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) dan media flashcard terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas IV MIS Al Bashirah

Berdasarkan hasil uji statistik inferensial menggunakan Independent Sample T-test, diperoleh nilai probabilitas (sig.) lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a)

diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Selain itu, hasil perhitungan N-Gain Score pada kelas eksperimen menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,73 yang berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) berbasis media flashcard tergolong tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan model TPS yang dipadukan dengan media flashcard mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Model TPS memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif berpikir, berdiskusi, dan berbagi, sementara media flashcard membantu siswa dalam memahami materi secara lebih mudah dan menarik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) berbasis media flashcard terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas IV MIS Al Bashirah. Model dan media ini dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

D. Kesimpulan

1. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) pada siswa kelas IV MIS Al Bashirah terlaksana dengan baik sesuai dengan tahapan *think*, *pair*, dan *share*. Model ini mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran, melatih kemampuan berpikir, serta mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapat dan bekerja sama dengan teman.

2. Penggunaan media flashcard pada siswa kelas IV MIS Al Bashirah berjalan dengan baik dan efektif dalam mendukung proses pembelajaran. Media ini mampu menarik perhatian siswa, mempermudah pemahaman materi, serta meningkatkan daya ingat siswa melalui penyajian materi yang sederhana dan menarik.

3. Hasil belajar PPKn siswa kelas IV MIS Al Bashirah menunjukkan adanya peningkatan pada setiap pertemuan. Pada kelas eksperimen, hasil belajar siswa berada pada kategori yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, sedangkan pada kelas kontrol hasil belajar siswa masih berada pada kategori cukup dan belum optimal.

4. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) berbasis media flashcard terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas IV MIS Al Bashirah. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji hipotesis dengan nilai signifikansi $< 0,05$ serta nilai N-Gain Score pada kelas eksperimen yang berada pada kategori tinggi. Dengan demikian, model TPS dan media flashcard terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad dan Rahmi, (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tps Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS (*Think Pair Share*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar (JPGSD)*, 2(2), 1–11.
- Almasdi Syahza. (2021). Metodologi Penelitian: Metodologi penelitian Skripsi. In

- Amka, Mastur, & Najamudin, M. (2020). Buku Ajar: Profesi Kependidikan (Menjawab Problematika Profesi dan Kinerja Guru). In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). Pembelajaran Dasar (Online).Vol.4No.2<http://103.88.229.8/index.php/terampil/article/view/2224/1669>, (Diakses pada tanggal 13 Januari 2021)
- Arsyad, Azhar. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Anatasya, E., & Dewi, D. A. (2021). Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Pendidikan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(2), 291–304.
- Bahar. (2019). *hasil belajar*. Lamongan: Nawa litera publishing.
- Blacks, & Horalsen. (1988). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fitriani. 2017. Analisis Perbedaan Hasil Belajar Kognitif Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif yang Berkombinasi pada Materi IPA Di MIN Bandar Lampung. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*
- Wahab, A. (2000). Pendidikan Kewarganegaraan Membangun Warga Negara Yang Demokratis. Bandung: Grafindo Media Pratama
- Anis, F., Punggeti, R. N., & Nugroho, P. A. (2024). Dimensi Pembelajaran Pendidikan Pancasila pada Kurikulum Merdeka di Tingkat Sekolah Dasar Learning Dimensions of Pancasila Education in the Independent Curriculum at Elementary School Level. *Jurnal Paramaedutama*, 1(4), 287–297.
- Anugrah, C., Ristiano, Fitri, R., & Hijrah Selaras, G. (2023). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tps (Think Pair Share) Terhadap Hasil Belajar Biologi Sma. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 1(5), 373–383. *Jurnal At-Tajdid*, 1(2), 187–198.

Darmawan, H., & Dkk. (2025). *Model Pembelajaran ReClif*. PT Nasya Expanding Management.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Izzan, A. (2009). *Metodologi pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung : Humaniora.

Lyman F (1985). *Model pembelajaran think pair share*. [http
wyw1d.wordpress.com.model-
pembelajaran-think-pair-share](http://wyw1d.wordpress.com/model-pembelajaran-think-pair-share).

Lafendry, F. (2020). Kualifikasi dan kompetensi guru dalam dunia pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam* (2020), 3, 1–16.

Mahathir. (2020). Program Studi Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Bosowa.*Acia.Edu*.[https://www.
academia.edu/download/58602
346/Makalah_Bunyi.pdf](https://www.academia.edu/download/58602346/Makalah_Bunyi.pdf)